

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : *Team Work* (Y)
2. Variabel Bebas : Komunikasi Efektif (X)

#### **3.2 Definisi Operasional**

##### **a. *Team Work***

*Team work* merupakan kerjasama tim yang merancang kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Artinya, mendorong suatu perilaku individu seperti mendengarkan dan konstruktif menanggapi sudut pandang yang diungkapkan oleh orang lain, dengan memberikan manfaat dari keraguan, memberikan dukungan kepada mereka yang membutuhkannya, serta mengakui kepentingan dan prestasi orang lain. *Team work* diukur dengan skala *team work* berdasarkan 7 dimensi (Dewa, 2018) yaitu *communication, cooperation, coordination, adaptability, giving suggestions or criticisms, acceptance of suggestions or criticisms, dan team spirit and morale*.

##### **b. Komunikasi Efektif**

Komunikasi efektif merupakan proses penyampaian pesan dan informasi. Memiliki arti yaitu suatu pesan yang dapat disampaikan dan diterima dengan baik antara komunikator dan komunikan, baik secara

verbal atau non verbal. Komunikasi efektif dapat diukur menggunakan skala komunikasi efektif berdasarkan 5 aspek (Ardyawin, 2017) yaitu pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik, dan tindakan.

### 3.3 Subjek Penelitian

Karakteristik subjek dalam penelitian ini yaitu karyawan yang berusia 20 sampai 25 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta aktif sebagai karyawan di Seven Inc Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dimana karakteristik sampel penelitian digunakan untuk memilih sampel (Azwar, 2022). Dapat disimpulkan bahwa strategi *purposive sampling* ini merupakan strategi pengambilan sampel dimana peneliti menyesuaikan karakteristik partisipan penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2018), pendekatan kuantitatif adalah strategi penelitian yang menggunakan teknik analisis statistik untuk pengolahan dan pengukuran data. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian terkait hubungan antar variabel ditentukan tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut (Ibrahim, A., dkk, 2018).

Alat ukur untuk mengukur kedua variabel dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori yang digunakan. Alat ukur variabel *team work* dimodifikasi berdasarkan teori Morgan, dkk dan dimensi yang

dimodifikasi dari Dewa (2018). Skala *team work* terdiri dari tujuh dimensi, yaitu yaitu *communication, cooperation, coordination, adaptability, giving suggestions or criticisms, acceptance of suggestions or criticisms*, dan *team spirit and morale*. Kemudian dari tujuh dimensi tersebut peneliti turunkan lagi menjadi 14 indikator dan lahirlah 71 aitem terdiri dari 32 pernyataan negatif dan 39 pernyataan positif. Kemudian, dalam skala komunikasi efektif dibuat sendiri oleh peneliti dengan lima aspek berdasarkan teori Tubss dan Moss (Ardyawin, 2017) yaitu pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik, dan tindakan. Kemudian dari lima aspek tersebut peneliti turunkan lagi menjadi 13 indikator dan lahirlah 13 aitem yang terdiri dari 13 pernyataan positif.

Skala model Likert digunakan untuk skala pengukuran penelitian. Ada empat kemungkinan jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Menurut Azwar (2018), skala likert dimaksudkan untuk menyatakan baik sikap atau perilaku positif maupun negatif, serta kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap objek sikap. Objek sikap terdiri dari sejumlah pernyataan yang disukai (mendukung) dan tidak disukai (tidak mendukung) yang membentuk pernyataan sikap.

Adapun skor yang diperoleh dari aitem-aitem dilihat dari jawaban yang dipilih sesuai bentuk pernyataannya, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Berikut ini adalah cara penilaian skala

**Tabel 1. Penilaian Skala**

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

**a. Skala *Team Work***

Pengukuran variabel *team work* diukur menggunakan skala *team work* yang dibuat berdasarkan teori Morgan dan dimodifikasi dari Dewa (2018). Skala ini mengukur tujuh dimensi, yaitu komunikasi (*communication*), kerjasama (*cooperation*), koordinasi (*coordination*), kemampuan beradaptasi (*adaptability*), memberi saran atau kritik (*giving suggestions for criticisms*), penerimaan dari saran atau kritik (*acceptance of suggestions or criticisms*), semangat tim dan moral (*team spirit and morale*).

Skala *team work* dimodifikasi berdasarkan tujuh dimensi tersebut sebanyak 71 aitem yang terdiri dari 39 aitem *favorable* dan 32 aitem *unfavorable* dengan reliabilitas 0,958. Berikut *blueprint* skala *team work*:

Tabel 2. *Blueprint Skala Team Work Sebelum Uji Coba*

Aspek	Indikator	Favorable	Un-favorable	Total
Komunikasi ( <i>Communication</i> )	a. Komunikasi antar tim kerja	14	21, 24, 25	11
	b. Komunikasi dalam tim kerja	15, 16, 17	22, 23, 26, 27	
Kerjasama ( <i>Cooperation</i> )	a. Memberikan motivasi kerja tim	42, 43, 46	6, 10	12
	b. Adanya dorongan dari suatu tindakan perilaku	40, 45	8	
	c. Membantu anggota lain ketika mengalami kesulitan	41, 44	7, 9	
Koordinasi ( <i>Coordination</i> )	a. Mampu melakukan tugas guna mencapai hasil	65, 66, 71	58	11
	b. Mampu memberikan informasi yang dibutuhkan karyawan	67, 68, 69, 70	57, 59, 60	
Kemampuan Beradaptasi ( <i>Adaptability</i> )	a. Mampu menyesuaikan perilaku berdasarekan keadaan tertentu	61, 63, 64	37	7
	b. Adanyarasa ketergantungan tugas tim	62	38, 39	
Memberi Saran atau Kritik ( <i>Giving Suggestions or Criticisms</i> )	a. Mengetahui Kondisi permasalahan dilingkungan kerja	1, 2, 3, 4, 5	18, 19, 20	8
Penerimaan dari Saran atau Kritik ( <i>Acceptance of Criticism</i> )	a. Mampu mengidentifikasi kesalahan terkait kinerja	11, 12, 13	55, 56	5
Semangat Tim dan Moral ( <i>Team Spirit and Moral</i> )	a. Memiliki komitmen yang tinggi	28, 31, 32	49	17
	b. Adanya rasa solidaritas yang tinggi	29, 33, 34, 35, 36	47, 48, 50, 51, 53	
	c. Saling ketergantungan hasil	30	52, 54	
<b>Total</b>		<b>39</b>	<b>32</b>	<b>71</b>

### b. Skala Komunikasi Efektif

Pengukuran variabel komunikasi efektif diukur menggunakan skala komunikasi efektif yang dibuat berdasarkan teori dari Tubbs dan Moss dan modifikasi dari Ardyawin (2017). Skala ini mengukur lima aspek, yaitu pemahaman, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik, dan tindakan.

Skala komunikasi efektif ini dimodifikasi berdasarkan kelima aspek tersebut sebanyak 13 aitem yang terdiri dari 13 aitem *favorable* dengan reliabilitas 0,710. Berikut *blueprint* skala komunikasi efektif:

**Tabel 3. *Blueprint Skala Komunikasi Efektif Sebelum Uji Coba***

Aspek	Indikator	Favorable	Total
Pemahaman	a. Mampu menyampaikan isi pesan dengan cermat	1	
	b. Mampu memahami pesan yang disampaikan dengan tepat	3, 2	2
Kesenangan	a. Menciptakan suasana yang menyenangkan	2	
	b. Hubungan yang hangat dengan menunjukkan keceriaan	4	3
	c. Menyampaikan informasi yang diinginkan	6	

Mempengaruhi Sikap	a. Penyampaian pesan dari orang lain mempengaruhi perubahan sikap secara positif maupun negatif	5	2
	b. Dapat menciptakan suasana yang positif	7	
Hubungan Sosial yang Baik	a. Mudah berinteraksi dengan orang lain	8	
	b. Dapat meminimalkan pengaruh buruk terhadap hubungan antar interpersonal	10	3
	c. Adanya rasa saling percaya satu sama lain	12	
Tindakan	a. Mendorong orang lain untuk bertindak	9	
	b. Memastikan bahwa pesan yang disampaikan bersifat logis dan dapat diterima	11	3
	c. Menaati peraturan yang berlaku dilingkungan perusahaan	13	
<b>Total</b>			<b>13</b>

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini menggunakan analisis korelasional untuk mengetahui bagaimana hubungan antara komunikasi efektif dengan *team work* pada karyawan di Seven Inc Yogyakarta. Menggunakan program *SPSS for windows versi 20* karena penelitian ini dilakukan dengan metode korelasional memiliki dua variabel, yaitu variabel tergantung dan variabel bebas (Azwar, 2018).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sebaran suatu kumpulan data normal atau mendekati normal (Azwar, 2012). Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dihitung dengan bantuan program *SPSS for Windows* versi 20 untuk menguji data yang berdistribusi normal pada penelitian ini.

#### b. Uji Linearitas

Menurut Azwar (2012), uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan atau korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier atau lurus. Jika penyimpangan tidak signifikan ( $p > 0,05$ ), dan signifikansi linearitas signifikan ( $p < 0,05$ ), maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

### c. Uji Hipotesis

Penelitian ini, teknik korelasi *Spearman-rho* dan *SPSS for Windows* versi 20 digunakan untuk implementasi pengujian hipotesis. *Spearman rho correlation* digunakan untuk pengukuran korelasi pada statistic nonparametric dugaan tentang adanya hubungan antara komunikasi efektif dengan *team work* pada karyawan di Seven Inc Yogyakarta.

## 3.6 Kredibilitas

### a. Validitas

Menurut Azwar (2018) menjelaskan bahwa validitas merupakan ketepatan dan ketelitian dari suatu instrumen untuk menjalankan fungsinya sebagai alat ukur. Validitas dalam penelitian ini akan dibantu oleh *expert judgement* sebagai validator. Sugiono (2020) menjelaskan bahwa instrumen yang telah dibuat berdasarkan aspek tertentu yang harus dikonsultasikan kepada ahli untuk didiskusikan apakah instrument tersebut sudah layak digunakan atau tidak. Validitas isi dianalisis menggunakan teknik Aiken's V dengan perhitungan:

$$V = \frac{\sum x_s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$s$  :  $r - 10$

$10$  : Angka penilaian validitas terendah

$c$  : Angka penilaian validitas tertinggi

$r$  : Angka yang diberikan oleh ahli

$n$  : Jumlah ahli yang memberikan penilaian

### **b. Reliabilitas**

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa instrument dikatakan reliable apabila instrument menghasilkan data yang sama setelah digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang- ulang. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas diterima apabila mendapatkan 0,7. Hasil uji *Alpa Cronbach* akan semakin naik apabila hasil semakin mendekati 1,00.

## **3.7 Rancangan Penelitian**

### **a. Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif non eksperimen dengan jenis studi korelasional. Desain korelasi bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana kekuatan dan arah hubungan variabel yang sedang diteliti (Azwar, 2018). Data kuantitatif didapatkan dari hasil pengukuran skala komunikasi efektif dan skala *team work* yang kemudian diolah oleh peneliti untuk mendapatkan hasil uji hipotesis penelitian.

### **b. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

#### **1. Tahap Persiapan**

Sebagai awalan, peneliti terlebih dahulu menentukan topik dan variabel yang ingin diteliti. Setelah mendapatkan topik dan variabel, peneliti melakukan kajian teoritis dengan membaca literatur yang

berkaitan dengan variabel. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan pengertian dan dimensi variabel.

Setelah melakukan literatur review, peneliti membuat alat ukur untuk mengukur komunikasi efektif dan *team work* pada subjek penelitian. Pengukuran dibuat berbentuk skala yang dimana setiap pernyataan (aitem) dibuat berdasarkan teoridan dimensi yang digunakan peneliti sebagai *grand theory*.

Kemudian peneliti menguji alat ukur agar dapat digunakan untuk mengukur kedua variabel. Persiapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan administrasi ke tempat yang menjadi pilihan peneliti untuk mendapatkan subjek sesuai kriteria subjek yang peneliti buat sebelumnya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data dengan menyebarkan skala tersebut pada karyawan di Seven Inc Yogyakarta melalui *google form*. Untuk memudahkan peneliti menganalisis data, peneliti memasukkan data ke dalam *Microsoft Excel* setelah diperoleh dari skala komunikasi efektif dan skala *team work*. Kemudian digunakan program *SPSS for Windows* versi 20 untuk menganalisis data. Uji asumsi dan uji hipotesis diuji dengan *Spearman rho correlation*.

### 3. Tahap Evaluasi

Peneliti melakukan pelaporan hasil akhir yang peneliti peroleh setelah menganalisis data sebelumnya. Pelaporan hasil akhir ini dilakukan agar penelitian siap untuk dipublikasikan. Setelah selesai, peneliti melakukan publikasi agar penelitian yang diteliti dapat dilihat dan didalami oleh pembaca dan peneliti lainnya.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA